

Dari Ketegangan ke Kesepakatan: Ketika Satu MoU Trump–Iran, SpaceX +9,7%, dan Wells Fargo Revisi Target S&P 500 ke 7.950

**US STOCK
DAILY OUTLOOK**

Rabu, 17 Juni 2026

■ US STOCK OVERVIEW ■

Senin, 16 Juni 2026 menjadi salah satu sesi terkuat dan paling bersejarah sepanjang 2026. **Dow Jones Industrial Average melonjak +468,77 poin (+0,92%) ke rekor penutupan baru 51.671,03, menembus 52.000 secara intraday untuk pertama kalinya dalam sejarah. S&P 500 dan Nasdaq mekuat tapi terbatas.** Dari pergerakan ini merupakan pertanda market rotation mulai terjadi.

Rally ini bersifat sangat broad based, hampir semua sektor menguat, dengan sektor teknologi, semikonduktor, energi (yang balik arah dari tekanan minyak), dan konsumen memimpin.

Harga minyak WTI turun tajam lebih dari 3% setelah kesepakatan damai diumumkan, memicu *relief rally* di semua kelas aset berisiko secara global, termasuk pasar saham Asia dan Eropa yang ikut melonjak di sesi yang sama.

■ US STOCK OVERVIEW ■

Satu katalis mendominasi sesi ini secara total adalah **Presiden Trump mengumumkan bahwa Memorandum of Understanding (MoU) untuk mengakhiri perang di Timur Tengah telah ditandatangani secara elektronik oleh AS dan Iran.**

Perdana Menteri Pakistan Shehbaz Sharif yang menjadi mediator mengonfirmasi bahwa operasi militer dari kedua pihak telah dihentikan, dengan upacara penandatanganan formal dijadwalkan di Swiss pada Jumat 19 Juni. **Kesepakatan ini mencakup pembukaan kembali Selat Hormuz**, jalur vital bagi sekitar 20% pasokan minyak dunia yang langsung mengurangi kekhawatiran inflasi energi yang selama berminggu-minggu menekan pasar.

Di sisi korporat, SpaceX (SPCX) kembali melonjak +9,7% di hari ketiga perdagangannya pasca IPO, mendekati valuasi yang bisa mengalahkan Amazon sebagai perusahaan kelima terbesar di dunia, setelah mengumumkan akuisisi Anysphere, startup AI enterprise senilai \$60 miliar.

THE TOP MOVERS

Momentum ini mendorong **Wells Fargo** untuk menaikkan **target year end S&P 500** menjadi **7.950** salah satu target tertinggi di **Wall Street** dengan mengutip kekuatan laba korporasi dan kesepakatan damai antara AS dan Iran sebagai justifikasi utama.

Di sisi outperform pada Senin 16 Juni, saham-saham semikonduktor memimpin rally, saham Micron (MU) naik +3,5% di pre-market dan melanjutkan penguatan ke sesi reguler, Qualcomm (QCOM) melonjak +6,1% setelah laporan bahwa perusahaan sedang dalam pembicaraan untuk mengakuisisi startup chip AI Tenstorrent senilai \$8–10 miliar. Intel (INTC) menguat +4,7% didorong upgrade analis, Western Digital (WDC) +9,1%, dan Seagate (STX) +7,7%.

Seluruh ekosistem storage dan memory chip menikmati efek ganda dari penurunan harga minyak dan revitalisasi permintaan AI.

TRADING OPPORTUNITY



Saham BRK.B baru saja breakout kuat dari area resistance 490–491 yang kini berfungsi sebagai support, lalu melakukan pullback ringan dengan struktur higher low sementara MACD masih berada di zona positif, sehingga membuka peluang buy on dip dengan target kembali menguji area 497 hingga 506 dan stop yang relatif ketat di bawah 490.

BUY	— SUPPORT	— RESISTANCE
	490.73 STOP LOSS	506.08 TAKE PROFIT
Entry Level : 497.06	Buy on Breakout	

TRADING OPPORTUNITY



Saham FDX pada timeframe 30M sangat menarik karena harga berhasil bertahan di atas area support baru 334–335 setelah rally tajam dan kini mulai membentuk higher low sambil MACD masih berada di zona positif, sehingga membuka peluang buy on dip dengan target kembali menguji resistance 338 lalu 345 dan stop yang relatif ketat di bawah 334.

BUY	— SUPPORT	— RESISTANCE
	334.14 STOP LOSS	345.12 TAKE PROFIT
Entry Level : 338.03	Buy on Breakout	



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.